

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode pendekatan yaitu pendekatan secara normatif dan pendekatan secara empiris.

1. Pendekatan secara Normatif

Pendekatan normatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, dan peraturan-peraturan yang berlaku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dibahas.

2. Pendekatan secara Empiris

Pendekatan empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan penelitian dilokasi secara langsung terhadap pihak-pihak yang dianggap mengetahui masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Sumber Data

Peneliti memperoleh data bersumber pada :

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari studi lapangan atau penelitian empiris melalui hasil wawancara dengan responden yaitu masyarakat daerah Jakarta Timur yang tanahnya ingin dilepaskan yaitu sebanyak 2 orang yang bernama Bapak Ngadimun dan Ibu Khusul Chotimah yang diserahkan kepada pemerintah daerah Jakarta Timur, selain itu dilakukan juga wawancara dengan pejabat kantor Walikota Jakarta Timur dalam hal ini Ketua Panitia Pengadaan Tanah yaitu Bapak Drs. Arifin H. Ibrahim, M.M., sekaligus sebagai Sekretaris Jakarta Timur sebagai informan yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian pustaka peraturan perundang-undangan, karya tulis dari para ahli yang tersusun dalam literatur dan bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer. Sedangkan bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer maupun sekunder berupa indeks kumulatif, abstrak, perundang-undangan dan bibliografi hukum.

C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan ini dilakukan terhadap bahan-bahan bacaan seperti buku-buku yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Data dikumpulkan dengan cara membaca, mencatat, mengutip buku-buku atau kepustakaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pelepasan hak atas tanah.

b. Studi Lapangan

Studi Lapangan adalah penelitian yang dilakukan penulis langsung ke sumber informasi yang menjadi objek penelitian ke Kantor Walikota Jakarta Timur dan Kantor Badan Pertanahan Nasional Jakarta Timur dengan melakukan wawancara pada sub bagian hubungan masyarakat yang telah menerima pelepasan hak atas tanah dari masyarakat berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu, yang berupa pokok-pokoknya saja sebagai panduan yang akan dikembangkan pada saat wawancara dilakukan.

2. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan data, yaitu penentuan terhadap data yang ada sesuai dengan pokok bahasan.

- b. Klasifikasi data, yaitu klasifikasi yang dilakukan dengan cara penempatan data yang sesuai dengan kelompok-kelompok yang telah ditempatkan dalam pokok bahasan.
- c. Penyusunan data, yaitu penyusunan data yang dilakukan menurut tata urutan secara sistematis, agar mudah dianalisa.

D. Analisis Data

Proses analisis data adalah merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan dan hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan. Dalam proses analisis yang digunakan adalah analisi kualitatif yang serangkaian data telah disusun secara sistematis menurut klasifikasinya dengan memberi arti terhadap data tersebut menurut kenyataan yang diperoleh di lapangan dan disusun dalam uraian kalimat-kalimat sehingga menjadi benar-benar merupakan jawaban dari permasalahan yang ada. kemudian disusun suatu kesimpulan atas dasar jawaban tersebut dan selanjutnya disusun saran-saran untuk perbaikan atas permasalahan yang dihadapi.